eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2 (3): 442-452
ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2014

OPINI KELOMPOK SUPORTER SEPAK BOLA PUSAMANIA TENTANG PRESTASI PERSISAM PUTRA DI LIGA INDONESIA

Afiffathin Harmadhi [1]

Abstrak

Artikel ini berisi tentang Opini Kelompok Suporter Sepak Bola Pusamania Tentang Prestasi Persisam Putra Di Liga Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Opini Kelompok Suporter Sepak Bola Pusamania Tentang Prestasi Persisam Di Liga Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa opini dari Pusamania melihat prestasi tiga musim belakangan sangat mengecewakan, jauh daripada aspektasi masyarakat samarinda khususnya Pusamania. Karena hanya berkutat di papan tengah klasemen tidak membanggakan, melihat dua musim terakhir selalu mengandalkan pemain muda Pusamania merasa sulit untuk bersaing dipapan atas klasemen. Manajemen yang sekarang tidak melibatkan kelompok masyarakat secara utuh, seolah-olah klub ini milik pribadi, pada akhirnya dukungan daripada masyarakat jadi berkurang, suporter sangat kecewa dan sedih sekali. Kekecewaan yang besar akan dirasakan supporter jika prestasi terus menurun apalagi sampai degradasi. Supporter tidak bisa bangga kalau Persisam hanya di papan tengah klasemen saja apalagi terdegradasi, karena apabila terdegradasi manajemen akan di demo. Menurut suporter kalau ingin juara jangan ragu untuk membeli pemain bintang dan pelatih top karena kekecewaan yang besar akan dirasakan supporter jika prestasi terus menurun apalagi sampai degradasi.

Kata Kunci : *Opini, Prestasi*

Pendahuluan

Terbentuknya Pusamania dan SSB Pusam mendapat dukungan penuh dari para petinggi Sepak Bola Kaltirn, diantaranya H. Harbiansyah H (Ketua Umum Putra Samarinda), (Alm) Lamtana (Sekum Pengda PSSi Kaltim), Bp. H.A. Waris Husain (Walikota Samarinda waktu itu). Bagi mereka berdirinya Pusamania dan SSB Pusam adalah sesuatu hal yang baru di Samarinda dan diharapkan memberikan terobosan baru bagi peningkatan prestasi persepakbolaan di Samarinda.

[1] Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: afifhard@gmail.com

Di Stadion Segiri tiap sore selalu ramai masyarakat yang menonton tim Putra Samarinda (Pusam) latihan dalam kumpulan itu ada satu komunitas yang paling fanatik dalam mendulung tim Pusam, diantaranya adalah Tommy Ermanto, Gusti Faisal, H. Andang, Adi Karya SE, Misnadi alias Budi, H. Iskandar, (Alm) Ramli, SH (Dosen Untag), Syaiful Anwar. inilah nama-nama pentolan dari berdirinya Pusamania. Ide lahimya Pusamania disampaikan pada masyarakat terutama komunitas fanatik Samarinda dan responnya sangat luar biasa karena hal inilah yang selama ini mereka tunggu untuk menunjukan jati diri sebagai supporter Samarinda, tanpa di komando lagi semua *football Lover* Samarinda bergabung lebur dalam tubuh Pusamania.

Opini dapat dinyatakan melalui perilaku, sikap tindak, mimik muka atau bahasa tubuh (body language) atau berbentuk simbol-simbol tertulis berupa pakaian yang dikenakan, makna sebuah warna. Menurut Ruslan (2005:67), dikatakan bahwa faktor pembentuk opini dikenal dengan istilah ABC's of attitude yaitu : komponen C : *Cognitive* (Penalaran) merupakan komponen yang berkaitan dengan penalaran seseorang. komponen A : *Affective* (Perasaan/emosi) merupakan komponen yang berkaitan erat dengan perasaan dan komponen B : *Behavior* (Tingkah Laku) merupakan komponen yang lebih menampilkan tingkah laku atau perilaku seseorang.

Opini masyarakat selama ini terhadap prestasi Persisam Putra khususnya kelompok supporter Pusamania kadang positif dan kadang negatif, positif pada saat Persisam Putra menang dan negatif jika kalah.

Harian Tribun Kaltim pada edisi 6 Desember 2013 memberitakan Persisam memiliki setidaknya tiga stadion yang bagus, tercatat ada stadion Segiri, Stadion Sempaja dan Stadion Utama Palaran dan juga Persisam dikenal sebagai tim yang gemar memakai jasa pemain bintang, serta konsisten mengikuti liga di kasta tertinggi liga Indonesia akan tetapi untuk urusan prestasi Persisam bisa dikatakan jauh dari harapan, oleh karena prestasi yang minim itulah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Opini Kelompok Suporter Sepak Bola Pusamania Tentang Prestasi Persisam Putra Samarinda di Liga Indonesia".

Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana Opini Kelompok Suporter Sepak Bola Pusamania Tentang Prestasi Persisam Di Liga Indonesia ?"

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Opini Kelompok Suporter Sepak Bola Pusamania Tentang Prestasi Persisam Di Liga Indonesia periode 2010/11 – 2013/14

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Komunikasi

Menurut Wijaya (2000:126), Komunikasi adalah penyampaian pesan oleh sumber kepada penerima.

Mufid (2005: l-2) memberikan definisi atau pengertian komunikasi adalah sebagai proses atau tindakan menyampaikan pesan (message) dari pengirim (sender) ke penerima (the receiver), melalui suatu medium (channel) yang biasanya mengalami gangguan (noise). Dalam defenisi ini, komunikasi haruslah bersifat intentional (disengaja) serta membawa perubahan.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah interkasi antar pemberi pesan kepada penerima pesan dengan menggunakan media.

Unsur Atau Komponen Komunikasi

Pada dasarnya komunikasi itu memiliki beberapa komponen atau unsur. Hal ini juga disebutkan oleh Widjaja (2002:11-20) yang mengatakan bahwa ada sejumlah komponen dan unsur yang dicakup dan merupakan persyaratan terjadinya komunikasi. Adapun komponen atau unsur komunikasi yang dimaksud antara lain :

l. Sumber *(*Source).
2. Komunikator.
3. Pesan.
4. Saluran *(Channel).*
5. Komunikan.
6. Hasil *(Effect).*

Fungsi Komunikasi

Pada dasamya komunikasi memiliki beberapa fungsi Gorden (Mulyana, 2007), mengatakan bahwa komunikasi memiliki empat fingsi antara lain :

a. Fungsi Komunikasi Sosial : Komunikasi itu penting membangun konsep dari diri kita aktualisasi diri, kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan, pembentukan konsep diri. Konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita.
b. Fungsi Komunikasi Ekspresif : Komunikasi eskpresif dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi kita) melalui pesan-pesan non verbal.
c. Fungsi Komunikasi Ritual : Komunikasi ritual sering dilakukan secana kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dalam acara tersebut orang mengucapkan kata-kata dan menampilkan perilaku yang bersifat simbolik,
d. Fungsi Komunikasi Insfumental: Komunikasi instumental mempunyai beberapa tujuan umum, menginformasikan, mengajar, mendorong mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilaku atau menggerakkan

tindakan dan juga untuk menghibur (persuasif). Suatu peristiwa komunikasi sesungguhnya seringkali mempunyai fungsi-fungsi tumpang tindih, meskipun salah satu fungsinya sangat menonjol dan mendominasi.

Opini

Definisi opini sangat sederhana yaitu pendapat pikiran atau pendirian. Pada dasarnya apabila kita membahas opini, selalu juga dikaitkan dengan opini publik Opini (personal) dan Opini publik adalah hal yang berbeda.

Opini yang berarti tanggapan ataupun pendapat merupakan suatu jawaban terbuka terhadap suatu persoalan ataupun isu. Menurut Cutlip dan Center (Sashopoefo,1990:4l), opini adalah suatu ekspresi tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial, yang menimbulkan pendapat yang berbeda-beda.

Opini seseorang akan banyak dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang yang diidentifikasikan oleh bagaimana orang tersebut menghabiskan waktu mereka (aktifitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya (pendapat). Selain itu opini seseorang ada hubungannya dengan respon individu.

Publik

Hennessy menegaskan bahwa, Pada setiap persoalan yang muncul, opini publik merupakan kumpulan pandangan yang terukur atau tersimpulkan, yang dipegang oleh orang-orang yang menaruh kepentingan terhadap kepentingan tersebut (Djamaluddin, 1994:105).

Sehingga dapar disimpulkan opini merupakan suatu jawaban dari individu atas pertanyaan yang diberikan tentang sesuatu permasalahan yang sangat berhubungan erat dengan penalaran, sikap, perasaan atau emosi dan tingkah laku seseorang. Apabila suatu opini yang ada mengundang sebuah permasalahan atau pro dan kontra maka akan menjadi sebuah opini publik.

Proses Pembentukan Opini Publik

Proses terbentuknya opini melalui beberapa tahapan yang menurut Cutlip dan Center ada empat tahap, yaitu :

1. Ada masalah yang perlu dipecahkan sehingga orang mencari altematif pemecahan
2. Munculnya beberapa alternatif memungkinkan terjadinya diskusi untuk memilih alternatif
3. Dalam diskusi diambil keputusan yang melahirkan kesadaran kelompok.
4. Untuk melaksanakan keputusan, disusunlah program yang memerlukan dukumgan yang lebih luas.

Ukuran Opini

Opini itu akan berkembang dan menjadi kuat apabila opini itu didukung oleh beberapa opini kelompok (*group opinion*) sehingga opini publik itu akan lebih mudah digerakkan

Opini itu sendiri tidak memiliki tingkatan atau strata namun mempunyai arah menurut Effendy, antara lain :

l. Opini positif jika opini yang ditampilkan secara eksplisit dan implicit mendukung objek opini (individu memberikan pernyataan setuju)
2. Opini nenal apabila opini yang ditampilkan tidak memihak atau individu memberikan pernyataannya ragu-ragu.
3. Opini negative jika oponi yang ditampilkan secara ekplisit dan implisit menolak atau mencela objek (individu memberikan pernyataan tidak setuju).

Faktor-faktor Berperan dalam Opini

Dalam Opini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Helena Olii 2007), diantaranya :

1. Pendidikan
2. Kondisi Sosial
3. Kondisi Ekonomi
4. Ideologi

Opini Publik Sebagai Efek Komunikasi

Marian D. Irish dan James W. Prothro (Onang 2007:87) dalarn bentuknya *The Politics of American Democracy*, mendefinisikan opini publik adalah pengekspresian sikap mengenai persoalan masyarakat. Definisi Irish dan Phothro mencakup tiga aspek :

l. Ekspresi (*expression*)
   Yakni bahwa sikap atau *attitude* yang tidak dieksperikan bukanlah opini publik, sebab sikap adalah predisposisi intemal (*internal predisposition*) yang tidak bisa diobsennsi secara langsung. Untuk menjadi aspek dari opini publik harus dikomunikasikan terhadap orang lain.
2. Persoalan (issue)
   Yang dimaksud persoalan atas issue ialah yang pro atau kontra, setuju atau tidak setuju Karena ciri pro dan kontra itulah maka opini selalu objek yang dapat menimbulkan tanggapan yang atau sebaliknya
3. Kemasyarakatan (social)
   Timbulnya opini publik di masyarakat karena ada persoalan yang menyangkut bersama tetapi pendapat orang-orang yang terlibat ternyata tidak sama. Terjadilah proses komunikasi, yang diantara mereka ada pihak yang setuju ada pihak yang tidak setuju sehingga menimbulkan yang digunjingkan.

Prestasi

Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar atau EYD atauMenurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:186) " *Pengertian Definisi Prestasi* adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)".

Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah dapatdiciptakan hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan cara keuletan kerja. Prestasi dapat bersifat tetap dalam sejarah kehidupan manusia karena sepasang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani (1991:22) "Prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha".

Sedangkan menurut W.S Winkel (1996:165) "Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai".

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengertian Definisi Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha yang telah dilakukan. semoga pengertian tersebut dapat bermanfaat buat anda semua.

Definisi Konsepsional

Defini konsepsional adalah merupakan pembatasan pengertian tentang suatu konsep atau pengertian ini merupakan unsur dari suatu penelitian. Sehubungan dengan itu maka peneliti merumuskan konsep yang berhubungan dengan teori-teori yang dimaksud. Definisi konsepsional merupakan suatu pemikiran tentang masalah yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti sehingga menggambarkan dan memaparkan secara jelas.

Opini kelompok Suporter Sepak Bola Pusamania terhadap prestasi Persisam di Liga Indonesia. adalah tanggapan atau respon dari suatu efek komunikasi yang merupakan jawaban individu yang terbentuk dari faktor pembentuk opini yaitu *Cognitive*, *Affective*, dan *Behavior*. Dalam hal ini merupakan pernyataan hasil dari suatu permasalahan yang berhubungan dengan prestasi Persisam Putra yang terbentuk dari suatu diskusi sosial.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya

Fokus Penelitian

Untuk mengetahui secara jelas mengenai indikator-indikator yang akan diukur, maka perlu merumuskan definisi operasional dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Cognitive* (Penalaran).
2. *Affective* (Perasaan/emosi).
3. *Behavior* (Tingkah Laku).

Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil semua objek yang dijadikan pengamatan melainkan hanya sebagian dari objek yang diamati. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berasal dari sumbernya langsung yang dilakukan secara mendalam melalui wawancara dengan menggunakan teknik sampling *Purposive sampling,* yang artinya adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Sumber Data ada dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer
   Sumber Data Primer yaitu Sumber data Penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli. *Key informan* nya adalah Ketua Suporter Pusamania. Informannya yaitu Direktur Sepakbola Persisam, Ketua Koordinator Wilayah, Asisten Pelatih serta pemain Persisam.
2. Sumber Data Sekunder
   Sumber Data Sekunder adalah Data Penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Seperti data-data yang mendukung dari buku-buku yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Untuk menunjang penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang ada di Markas Besar Pusamania di Komplek Stadion Segiri.

Tehnik Pengumpulan Data

Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pula pada tehnik pengumpulan data yang dipergunakan, artinya apakah tehnik yang dipakai tepat atau tidak didalam mengungkapkan atau mendapatkan data seperti yang diharapkan.

Untuk mendapatkan data tersebut, maka diperlukan adanya metode tertentu dalam pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*),
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), darinya penulis langsung mengadakan penelitian kelapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu:
   a. Observasi

b. Wawancara (interview)
c. Dokumentasi

3. Penelitian dokumen atau dokumen *research* artinya penelitian terhadap seluruh dokumen atau arsip-arsip yang menyangkut masalah tentang opini kelompok suporter sepak bola pusamania terhadap prestasi Persisam di Liga Indonesia.

Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu mendeskripsikan serta manganalisis data yang diperoleh, kemudian dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dikutip Sugiyono (2007:15-20) yaitu analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Berikut penjelasan dari alur kegiatan dari analisis model interaktif yaitu:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Hasil penelitian

***Cognitive* (Penalaran)**

Opini dari Ketua Pusamania dan ketua Koordinator Wilayah lainnya prestasi tiga musim belakangan sangat mengecewakan, jauh daripada aspektasi masyarakat samarinda khususnya pusamania. Ini terlepas daripada manajemen yang dirasa tidak seperti yang jamannya bung Aidil dimana seorang Aidil pernah memberikan medali untuk kota samarinda, medali tertinggi, Persisam juara divisi utama dan ada medali, ini belum pernah diraih oleh tim dari Kalimantan, Kalimantan belum pernah ada yang meraih juara divisi utama dengan era bung Aidil. Dan ketika terakhir estafet dipegang oleh manajemen sekarang ini, sangat jauh mengecewakan sekali. Tiga musim terakhir finish peringkat enam, sebelas, dan ke tujuh sebenarnya cukup baik tapi hanya berkutat di papan tengah klasemen saja tidak membuat supporter bangga. Supporter juga merasa prestasi yang udah dicapai kurang memuaskan, kalau bisa masuk 3 besar lebih baik lagi, tapi itu semua bisa tercapai apabila materi pemain dihuni pemain top Indonesia, tapi melihat dua musim terakhir selalu mengandalkan pemain muda supporter merasa sulit untuk bersaing di papan atas klasemen, apalagi untuk menjadi juara.

Akan tetapi menurut pengurus, tim pelatih dan pemain, karena musim 2011/12 finish peringkat sebelas dan pada musim 2012/13 finish ke 7 berarti sudah ada peningkatan dan mereka optimis untuk lebih baik lagi. Pengurus

persisam, pemain, anggota dan staf jajaran melihat persisam musim kemarin finish diperingkat 7 ini merupakan pencapaian yang sudah baik, karena persisam dihuni oleh pemain-pemain muda. Dilihat pada musim kemarin untuk menjadi acuan, finish diperingkat 7 sudah pencapaian yang bagus, sekalipun dibawah musim yang sudah berlalu juga sudah menjadi bagus mengingat materi pemain yang tergolong anak-anak muda.

***Affective* (Perasaan/emosi)**

Menurut supporter, manajemen yang sekarang tidak melibatkan kelompok masyarakat secara utuh, seolah-olah klub ini milik pribadi, pada akhirnya dukungan daripada masyarakat jadi berkurang, suporter sangat kecewa dan sedih sekali. Supporter ingin jauhkan politik dari sepakbola, dan mengingatkan tim ini tim masyarakat bukan tim pribadi. Mengingat Pusamania ini suporter besar di Indonesia, tapi dengan tim yang prestasinya selalu dibawah posisi sepuluh sebelas, jadi masih hebat suporternya ketimbang timnya supporter mengingatkan kalau ingin juara harus perhatikan skuad tim, jangan ragu untuk membeli pemain bintang dan pelatih top, tidak seperti sekarang pakai pemain muda ya prestasinya stagnan. Tiga musim terakhir hanya bertahan di papan tengah tidak ada yang bisa dibanggakan oleh supporter. Sedangkan supporter lainnya menuntutnya lebih bagus dari tim yang lain khususnya merajai sepak bola di Kalimantan tidak perlu satu Indonesia tapi satu Kalimantan, karena untuk bersaing dengan tim Kalimantan aja terkadang kalah, apalagi mau bersaing di papan atas klasemen.

Namun pengurus selalu bersyukur dengan capaian yang diraih, pengurus selalu bangga tapi karena skuad yang dimiliki anak muda, bersaing dipapan atas klasemen sudah bagus, selalu menerima tentang pencapaian yang diraih, sekalipun persisam finish di play off peringkat 15 pengurus selalu bangga dan bersyukur. Sedangkan tim pelatih dan pemain berharap supaya ada perbaikan peringkat dengan kerja keras dan usaha mereka untuk menjadi lebih baik lagi, serta selalu optimis untuk menjadi lebih baik lagi.

***Behavior* (Tingkah Laku)**

Suporter sudah tidak bisa bangga lagi dengan prestasi sekarang, tidak bisa bangga lagi sebagai orang samarinda jika bertemu komunitas teman - teman di jawa, Sulawesi, di sumatera, mereka tidak bisa lagi megungkapkan “Ini loh Persisam saya, saya diatas” tidak bisa lagi seperti itu, dan sudah tidak bangga lagi sebagai orang samarinda kalau begini caranya. Para supporter telah berusaha dan Chant yang sudah di nyanyikan seperti tidak berharga apalagi dari tim dari segi biaya yang sudah dikeluarkan tapi tidak pernah juara. Supporter juga menginginkan dari Manajemen sekarang tidak hanya memasang target bertahan tapi target juara.

Persisam diketahui dari segi biaya tidak pernah menguntungkan, malahan rugi setiap musim, tapi dari manajemen yang tertarik sepakbola tidak pernah

merasa rugi, sebagai orang yang gila bola apapun yang diraih tetap bersyukur dari perubahan persisam. Dari pihak manajemen tidak pernah merasa terganggu dan tidak merusak atau menghancurkan segala fasilitas dibeberapa stadion Samarinda.

Sebagai para pelatih tidak merasa terganggu, walaupun materi persisam musim ini memang dibanding tahun kemarin lebih bagus tahun kemarin, tapi Persisam dan pengurus tetap optimis dengan hasil yang diraih di musim – musim berikutnya. Harapan pemain juga dilontarkan agar dikancah sepakbola peringkat Persisam Putra Samarinda itu makin diatas, karena Kalimantan banyak memiliki tim yang baik seperti Mitra Kukar, Persisam Putra Samarinda, Barito Putra dan Persiba Balikpapan yang ingin bersaing sebagai raja borneo, lebih baik lagi bersaing secara positif untuk merajai Kalimantan atau untuk merajai ISL, walaupun kerugian banyak dikeluarkan dari biaya pengelolaan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Opini dari Pusamania melihat prestasi tiga musim belakangan sangat mengecewakan, jauh daripada aspektasi masyarakat samarinda khususnya Pusamania. Karena hanya berkutat di papan tengah klasemen tidak membanggakan, melihat dua musim terakhir selalu mengandalkan pemain muda Pusamania merasa sulit untuk bersaing dipapan atas klasemen.

Manajemen yang sekarang tidak melibatkan kelompok masyarakat secara utuh, seolah-olah klub ini milik pribadi, pada akhirnya dukungan daripada masyarakat jadi berkurang, suporter sangat kecewa dan sedih sekali. mengingat Pusamania ini suporter besar di Indonesia. Kekecewaan yang besar akan dirasakan supporter jika prestasi terus menurun apalagi sampai degradasi.

Supporter tidak bisa bangga kalau Persisam hanya di papan tengah klasemen saja apalagi terdegradasi, karena apabila terdegradasi manajemen akan di demo. Supporter juga berharap tim bisa membuat masyarakat bangga karena ini bukan tim pribadi, supporter juga berharap kalau bisa dari Manajemen sekarang tidak hanya memasang target bertahan tapi memasang target juara. Menurut suporter kalau ingin juara jangan ragu untuk membeli pemain bintang dan pelatih top karena kekecewaan yang besar akan dirasakan supporter jika prestasi terus menurun apalagi sampai degradasi.

Saran

Setelah melalui beberapa macam penelitian, dengan rendah hati penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat kepada semua pihak. Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi supporter agar terus menjadi supporter yang damai serta ikut andil dalam perdamaian supporter di Indonesia.
2. Hendaknya supporter lebih menyadari kondisi tim yang tidak bisa mengangkat prestasi untuk menjadi lebih baik, karena pengurus tim yang lebih tau kondisi internal tim.
3. Hendaknya supporter lebih kreatif dalam memberikan dukungan kepada tim agar tim bisa lebih semangat bertanding.
4. Diharapkan agar supporter tidak melakukan tindakan – tindakan anarkis yang dapat merugikan tim.
5. Bagi pengurus Persisam agar memperhatikan prestasi persisam yang akan datang sehingga membuat suporter suka dan senang atas peningkatan pretasi Persisam menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.
6. Diharapkan Persisam mencari solusi anggaran pengeluaran dan pembiayaan operasional tim pada laga tandang agar mendapatkan pemasukkan yang lebih besar dari pada pengeluaran.

Daftar Pustaka

Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi. Teori Paradigma,dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarkat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Edward Depari, 2002, *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*, UGM Presss, Jogyakarta

Effendy, Onong Uchjana 2007. *Human Relations dan Public Relations*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Kriyantono, Rakhmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Jhon Vivian, 2008, *Teori Komuikasi Massa*, Kencana Prenada Media, Jakarta

Nurudin 2008. *Komunikasi Propagonda*,Bandung : Remaja Rosda Karya

Olii, Helena, 2007, *Opini Publik*. Jakarta : PT Indeks. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, UI Press

Rakhmat J, 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya

West Richard dan Lynn H Turner, 2008, *Pengantar Teori Komunikasi*, Analisis dan Aplikasi, Salemba Empat, Jakarta

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik*. Jakarta : PT. BUKU KITA.

Sumber Lain

http://id.wikipedia.org/wiki/Pusamania (diakses tanggal 27 Desember 2012)

http://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi (diakses tanggal 10 September 2014)